

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah “*field research*” atau riset lapangan. Riset lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden atau narasumber.¹ Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara penulsterjun langsung ke MI Masaliki Huda 01 Tahunan Jepara.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²

Pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan.³

Dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini maka penulis akan mencari dan mendeskripsikan keutuhan gejala, peristiwa-peristiwa dan kasus-kasus atau kegiatan-kegiatan yang erat hubungannya dengan peran komite madrasah dalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah.

B. Sumber Data

Data pada dasarnya adalah fakta yang di beri nama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data dipilih secara *purposive*. Sumber data ini masih bersifat sementara. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT.Raja Grafindo, Jakarta, 2004, hlm.32.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm.81.

³ *Ibid.*, hlm.89.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data pokok yang langsung di kumpulkan peneliti dari objek penelitian.⁴ Data ini di peroleh secara langsung dari tokoh atau nara sumber yang dianggap mengetahui seluk beluk lokasi penelitian, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari komite.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di maksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh, kepala sekolah, waka kurikulum, guru fikh, dan literatur buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian.

Sumber data juga dapat di peroleh dari dokumentasi yang berupa arsip-arsip tentang sejarah kelembagaan, personalia, struktur organisasi, keadaan guru data siswa, sarana prasarana.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah di MI Masalikel Huda Tahunan Jepara yang bertempat di Jl. Soekarno Hatta Km.05,RT 03 Rw 05 Tahunan Jepara, Letak yang cukup strategis tersebut memudahkan para guru dan siswa MI Masalikel Huda 01 Tahunan Jepara dalam keaktifannya untuk hadir.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa tehnik, yaitu sebagai berikut:

1. Interview/ wawancara

wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitan yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tehnik wawancara ini banyak dilakukan di Indonesia sebab

⁴*Ibid.*, hlm.152.

⁵Gusain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm.42.

merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam setiap survey. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung pada responden.⁶

Metode wawancara yang akan peneliti gunakan adalah wawancara Dengan wawancara terstruktur ini, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpulan data.⁷ Dari wawancara diharapkan akan mendapatkan informasi-informasi yang lebih jelas, lengkap dan sedalam-dalamnya tentang Peran Komite Madrasah dalam Pelaksanaan Pembelajaran studi kasus mata pelajaran fikih di MI Masalilik Huda 01 Tahunan Jepara. Adapun yang di wawancarai adalah komite, kepala sekolah, waka kurikulum, guru fikih.

2. Observasi

Observasi yaitu yang mengamati dengan sengaja, teliti dan sistematis.⁸ Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang di amati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang di kerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁹

Tehnik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, letak geografis MI Masalilik Huda 01 Tahunan Jepara, keadaan sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

⁶ Chalid Narbuko & Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 83.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 306.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm.20.

⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.310.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰

Tehnik dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian, yang meliputi: latar belakang berdirinya MI Masalikil Huda 01 Tahunan Jepara, struktur organisasi, daftar guru, daftar siswa dan data-data.

Tehnik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini, yang meliputi: latar belakang berdirinya MI Masalikil Huda 01 Tahunan Jepara, struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana, jumlah siswa MI Masalikil Huda 01 Tahunan Jepara, data dokumentasi Peran Komite Madrasah dalam Pelaksanaan Pendidikan studi kasus pada mata pelajaran fikih di MI Masalikil Huda 01 Tahunan Jepara.

E. Uji Keabsahan Data

1. Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini pegujian kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara;

a. Perpanjang Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan. Peneliti masih dianggap orang asing, masih di curigai dan mungkin masih banyak yang di rahasiakan. Dengan perpanjang pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali ada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

¹⁰*Ibid.*, hlm.329.

b. Peningkat Ketekunan

Meningkat ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Dengan cara ini, peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.¹¹

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

¹¹*Ibid.*, hlm.370.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah dan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹²

d. Menggunakan bahan referensi

yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini dapat menggunakan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat di percaya.

e. Mengadakan *membercheck*

Member *check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³

pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah pengumpulan data selesai, atau setelah peneliti mendapat suatu temuan atau kesimpulan dari penelitiannya yaitu tentang Peran Komite Madrasah dalam Pelaksanaan Pendidikan Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Masalikul Huda 01 Tahunan Jepara.

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi di mana sampel tersebut diambil.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2001, hlm.125-127.

¹³ *Ibid.*, hlm.128-129.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. *Uji Debendability* (Reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, *uji debendability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁴ Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas dalam melakukan penelitian.

4. *Uji Konfirmability* (Obyektivitas)

Uji Konfirmability mirip dengan uji *Debendability* sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁵

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁶

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

¹⁴*Ibid.*, hlm.130-131.

¹⁵*Ibid.*, hlm.131.

¹⁶*Ibid.*, hlm.335.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksidata berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polannya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷

2. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸

3. Verifikasi/menyimpulkan data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁹

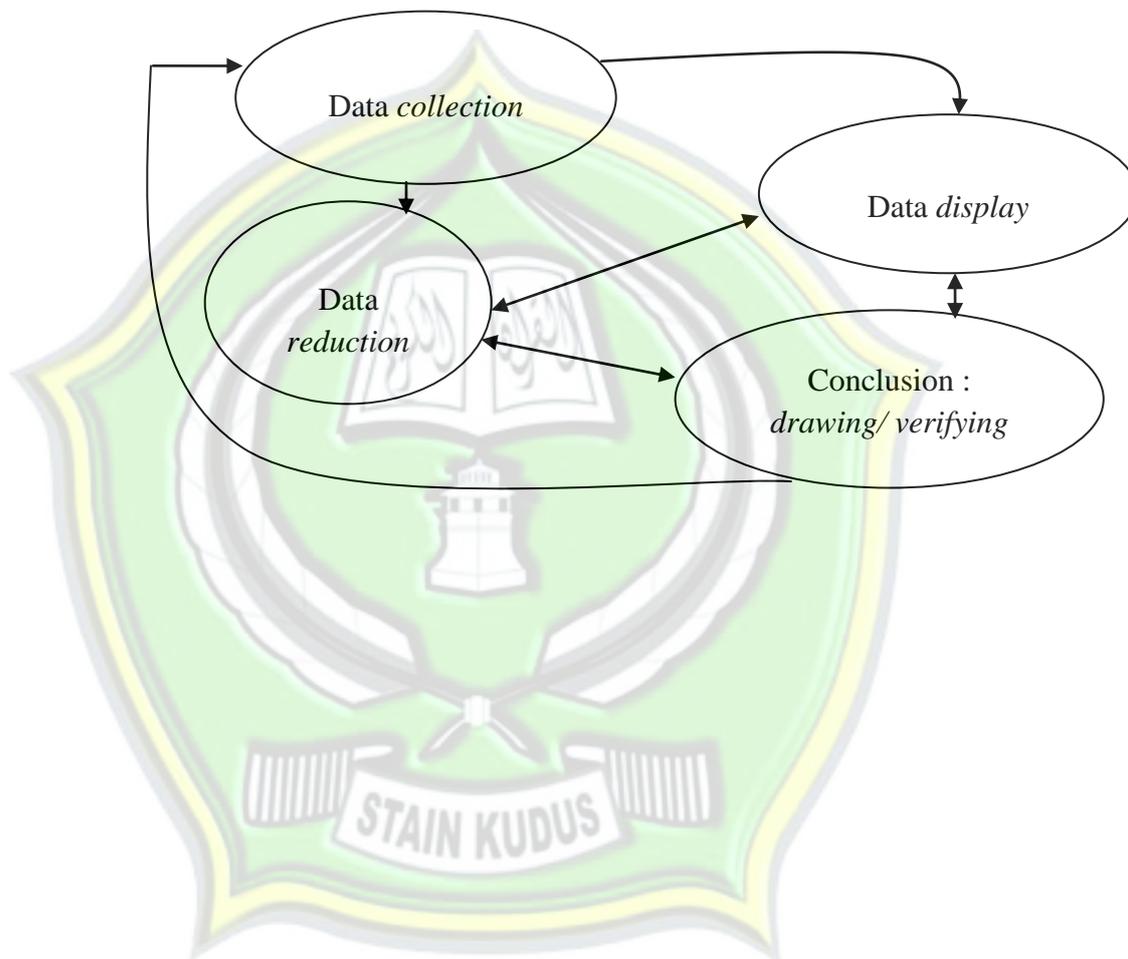
Simpulan yang ditarik adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali catatan-catatan lapangan di MI Msaikil Huda 01 Tahunan Jepara untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

¹⁷*Ibid.*, hlm.92.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 95.

¹⁹*Ibid.*, hlm.99.

Tiga unsur analisis terkait saling menjalin baik, sebelum dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data, dapat dilihat pada gambar berikut ini.²⁰



²⁰*Ibid.*, hlm.92.